

PELATIHAN PENGGUNAAN EDMODO PADA GURU SMK NEGERI 1 KEDAWUNG SRAGEN

Hery Suroso, S.T, M.T, Dra. Sri Handayani., M.Pd, Virgiawan Adi Kristianto, S.Pd., M.Ed, Endah Kanti
Pangestuti S.T.,M.T

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindarkan dengan persinggungannya dengan dunia pendidikan. Teknologi dan dunia pendidikan dapat memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan yang memanfaatkan teknologi di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, tidak semua teknologi bersifat tepat guna dalam menunjang pembelajaran di dalam kelas. Salah satu bentuk teknologi yang tepat guna untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah e-learning. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan Edmodo pada guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung, Sragen. Untuk mengukur efektivitas dari pelatihan ini, dilakukan interview serta penyebaran angket dengan peserta pelatihan.

Kata Kunci: Edmodo, Guru

Pendahuluan

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindarkan dengan persinggungannya dengan dunia pendidikan. Teknologi dan dunia pendidikan dapat memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan yang memanfaatkan teknologi di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, tidak semua teknologi bersifat tepat guna dalam menunjang pembelajaran di dalam kelas. Salah satu bentuk teknologi yang tepat guna untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah e-learning.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Sragen, Jawa Tengah yang belum secara optimal memanfaatkan teknologi e-learning pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional tanpa secara maksimal memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh guru – guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung antara masih berupa akses situs sebagai bahan pembuatan materi ajar, Microsoft power point, dan blog. Kesemuanya belum mendukung pembelajaran secara optimal dalam artian ketiga hal tersebut tidak memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses materi ajara, mengerjakan soal latihan, bahkan ujian yang dapat dilakukan secara online.

Permasalahan yang berhasil diidentifikasi pada penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung adalah belum adanya pemanfaatan e-learning untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Permasalahan yang kini dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung adalah pengetahuan teoretis dan praktis guru – guru terhadap pemakaian e-learning untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu,

pengusul memilih Edmodo sebagai e-learning yang akan diberikan dalam materi pelatihan kepada guru – guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kedawung. Edmodo dipilih karena kepraktisan dalam pemakaiannya dimana guru – guru tidak memerlukan ketrampilan dalam desain web untuk mengakses dan menggunakan Edmodo. Edmodo memiliki berbagai fitur seperti note, assignment, dan polling yang dapat langsung digunakan oleh guru – guru dalam mata pelajaran yang mereka ampu. Fitur – fitur tersebut pun dapat dengan mudah diadaptasi untuk dapat digunakan dalam mata pelajaran apapun.

Hasil dan pembahasan

Proses Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan secara klasikal kepada guru – guru SMK N 1 Kedawung. Pelatihan dilaksanakan di SMK N 1 Kedawung, Sragen. Pelatihan diikuti oleh guru – guru SMK N 1 Kedawung, Sragen baik guru produktif atau guru umum seperti mata pelajaran agama, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Pelatihan diikuti oleh 30 orang guru. Pelatihan diberikan dengan cara penayangan slide yang berisi materi pelatihan Edmodo dan juga pendampingan secara individu untuk guru yang belum dapat mengikuti materi pelatihan dengan baik.



Gambar 1. Tampilan materi pada kelas klasikal

^a virgiawan.adi.kristianto@mail.unnes.ac.id



Gambar 2. Pelatihan Edmodo secara klasikal



Gambar 3. Pendampingan Praktik Edmodo Secara Individual

Pelatihan klasikal dilakukan dengan cara menampilkan materi menggunakan slide presentasi beserta tampilan antar muka Edmodo.com. Demonstrasi secara langsung dilakukan secara bertahap yang meliputi:

1. Cara pembuatan akun guru dan siswa
2. Cara aktivasi akun guru
3. Cara membuat kelas pada laman edmodo
4. Cara menambahkan siswa pada laman Edmodo
5. Cara posting materi teks pada laman Edmodo
6. Cara posting materi audio visual pada laman Edmodo
7. Cara memberikan tugas pada siswa
8. Cara memberikan ulangan harian pada siswa
9. Cara menilai siswa
10. Cara mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil

Setelah demonstrasi langsung dilakukan, maka guru diberikan bimbingan secara individual pada saat guru mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan oleh pengabdian.

Perpaduan antar pelatihan secara klasikal dan individual tersebut dilakukan untuk lebih memberikan pemahaman terhadap peserta pelatihan. Peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk praktik secara individu. Fasilitasi pendampingan oleh pengabdian diberikan pada saat peserta melakukan praktik secara individu agar peserta lebih mudah melakukan praktik penggunaan Edmodo pada proses pembelajaran.